

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi zaman sekarang sangatlah pesat, sehingga masyarakat semakin bergantung pada teknologi, khususnya *gadget*. Ketergantungan masyarakat terhadap *gadget* menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain adalah akan memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah ketergantungan yang mengakibatkan masyarakat menjadi anti sosial. Tak hanya itu, mereka juga akan terpengaruh dan mempelajari budaya negara lain, sehingga budayanya sendiri terlupakan.

Keberadaan seni tidak dapat dipisahkan dengan kondisi sosial budaya dan masyarakat pendukungnya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh proses penciptaan tari yang sebagian besar bersumber dari latar belakang seni tradisi dan budaya masyarakat yang mengakar dan melegenda. Yogyakarta adalah salah satu kota yang masih sangat kental budayanya. Selain itu, Yogyakarta juga merupakan kota pelajar, namun banyak masyarakat khususnya pelajar asli Yogyakarta maupun pendatang yang masih kurang memperhatikan atau bahkan tidak mengetahui budaya sekitar. Budaya yang ada di Yogyakarta sendiri sangatlah banyak dan beragam, salah satunya adalah tari.

Tari dalam perkembangannya memiliki keragaman jenis dan bentuk yang tidak lepas dari seni tradisi dan budaya masyarakat yang melatarinya. Tari tradisi

maupun kreasi yang hidup dan berkembang di masyarakat dengan latar budaya yang khas merupakan kuatnya respon positif dan kreatif dari penikmat dan seniman melalui wujud seni dengan gaya khas yang dimiliki. Tari kreasi tidaklah mudah untuk diterima di tengah-tengah masyarakat; terutama bernilai estetis, bermuatan nilai budaya dan berdampak ekonomis. Oleh karena itu, kreativitas dalam tarian dangat bergantung pada seniman dengan teknik dan gaya dalam mengolah unsur-unsur seni yang dihadirkan, sehingga mempesona, mencerahkan, dan orang tidak bosan untuk menyaksikannya.

Murgiyanto (2004:2) mengemukakan bahwa “Sebuah gaya tari tidaklah tetap sama bentuknya setiap zaman. Ia berubah ketika diajarkan oleh generasi tua ke generasi muda karena bentuk tari yang diwariskan itu diintrepetasikan. Sebuah tradisi juga berubah ketika berada didalam genggamannya orang-orang yang menerimanya.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa peran pemerintah dalam pelestarian Tari Golek Sulung Dayung?
2. Apa peran masyarakat dalam pelestarian Tari Golek Sulung Dayung?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk pelestarian Tari Golek Sulung Dayung?

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Subjek penelitian mengarah kepada semua kalangan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar peran masyarakat dalam pelestarian budaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- b. Menambah wawasan tentang budaya yang ada di Yogyakarta, sehingga dapat menjadi ilmu di kemudian hari dan melestarikan budaya yang ada.
- c. Sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan observasi.

2. Bagi Pembaca

- a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
- b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang budaya tari, khususnya Tari Golek Sulung Dayung di Yogyakarta.
- c. Sebagai bahan acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah lebih peduli kepada budaya yang merupakan identitas bangsa.
- b. Pemerintah membantu pelestarian budaya, terutama Tari Golek Sulung Dayung.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang peduli terhadap pelestarian budaya.
- b. Menambah wawasan mahasiswa tentang budaya di Yogyakarta.